

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bina Terampil Mandiri di Desa Kertawangi, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat yang menjadi tempat berlangsungnya penyelenggaraan pendidikan kecakapan hidup. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi program yang dilakukan oleh PKBM Bina Terampil Mandiri dan perubahan warga belajar serta tindak lanjut dari evaluasi program tersebut. PKBM Bina Terampil Mandiri yang merupakan tempat dimana proses kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh tutor dan pengelola program pendidikan kecakapan hidup keterampilan membuat aneka kue jajanan pasar. Lokasi penelitian tersebut merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi mengenai evaluasi pada program pendidikan kecakapan hidup keterampilan membuat kue jajanan pasar yang mencakup aspek evaluasi penyelenggaraan, hasil, dan tindak lanjut program pendidikan kecakapan hidup di PKBM Bina Terampil Mandiri.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari satu orang pengelola, satu orang tutor, dan empat orang warga belajar yang mengikuti pendidikan kecakapan hidup sebagai informan utama, serta satu orang tokoh masyarakat dan penilik PNF sebagai informan triangulan. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian pada dasarnya tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak. Subjek penelitian biasanya sedikit dipilih secara purposif, yang penting subjek tersebut dapat memberikan informasi secara tuntas sehingga mampu mengungkap permasalahan penelitian.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif, karena pada hakekatnya ingin memahami dan mengungkapkan secara mendalam bagaimana

penyelenggaraan kecakapan hidup (*life skills*) oleh PKBM Bina Terampil Mandiri dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Arikunto (2009:234) mengemukakan tentang “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk pengumpulan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. Berdasarkan kecenderungan data yang di dapat dari studi ke lapangan dan kesesuaian dengan tujuan penelitian, maka penelitian yang diambil oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penggunaan kualitatif didasari oleh pemikiran bahwa pendekatan tersebut memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian yang pada hakikatnya ingin melakukan eksplorasi pada objek penelitian atau memperoleh gambaran secara mendalam. Salah satu karakteristik utama dari penelitian kualitatif adalah memfokuskan pada kejadian tertentu, yaitu kasus atau fenomena.

Untuk menggunakan pendekatan kualitatif secara tepat, diperlukan sebuah metode. Metode penelitian deskriptif tertuju kepada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pelaksanaan metode deskriptif tidak hanya terbatas sampai pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi arti data. Metode penelitian deskriptif ini mengarahkan penelitian yang bermaksud untuk membuat pecanderaan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Tujuannya untuk membuat pecanderaan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, penulis berupaya untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas mengenai penyelenggaraan program pendidikan kecakapan hidup keterampilan membuat aneka kue jajanan pasar oleh PKBM Bina Terampil Mandiri sebagai upaya memberdayakan warga masyarakat di Desa Kertawangi.

C. Definisi Operasional

Dalam memperoleh pemahaman yang tepat mengenai penelitian yang dilakukan maka diperlukan definisi operasional yang berisi judul serta fokus dari penelitian yang dilaksanakan. Untuk memperjelas mengenai istilah yang

digunakan dalam penelitian ini, maka diuraikan pengertian istilah dalam penjelasan berikut :

1. Evaluasi Program

Suatu proses penilaian terhadap suatu program yang hasilnya berupa data dan informasi untuk mengetahui sejauh mana dari pencapaian tujuan suatu program, selanjutnya data dan informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah harus diperbaiki, dikembangkan, ataupun di berhentikan.

2. Kecakapan Hidup (*life skills*)

Kecakapan hidup (*life skills*) merupakan suatu keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mau dan berani menghadapi, dan memecahkan masalah hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya.

3. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah suatu upaya yang dilakukan dengan tujuan agar peserta didik dapat berdaya dan mandiri dalam menjalani kehidupan serta dapat memecahkan masalah secara sendiri ataupun kelompok.

D. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan instrumen penelitian atau alat pengumpul data. Hal ini penting untuk memperoleh data yang valid, untuk itu diperlukan suatu alat yang tepat dan akurat. Dalam penelitian kualitatif ini yang berperan sebagai instrumen penelitian adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2013:59).

Menurut Sugiyono (2013:59) “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif”. Jadi yang menjadi instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrumen*), yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dengan langkah diatas diharapkan data yang terkumpul akan memiliki tingkat kepercayaan dan tingkat adaptibilitas yang tinggi yang meyakinkan peneliti, sehingga hasil penelitian yang diperoleh akan memenuhi persyaratan. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis bertindak sebagai instrumen utama dan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang keadaan atau kondisi yang sesungguhnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian memerlukan data atau informasi yang akan berguna untuk bahan pemecahan dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena data yang dikumpulkan harus menunjang permasalahan. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh informasi yang akurat dan lengkap, maka dilakukan penggalian data di PKBM Bina Terampil Mandiri yaitu pengelola, tutor, warga belajar, tokoh masyarakat, dan penilik PNF dengan tehnik wawancara mendalam, studi dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada kegiatan identifikasi masalah penelitian, menggambarkan lokasi dan lembaga yang diteliti serta program pendidikan kecakapan hidup keterampilan membuat aneka kue jajanan pasar. Selain dari itu juga tingkah laku dari pengelola, tutor, warga belajar, serta terhadap sarana dan prasarana yang mendukung dalam program pendidikan kecakapan hidup yang diteliti, proses observasi tersebut dilaksanakan secara intensif selama proses penelitian. Proses pelaksanaan observasi tersebut hana mencakup pada kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh informan. Observasi dilakukan secara partisipatif dimana penulis ikut serta dalam kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh informan.

Adapun jadwal observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Jadwal Observasi

| No. | Tanggal dan Waktu | Aspek | Alat yang dipakai |
|-----|--------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|
| 1. | 03 Oktober 2013 Pukul 09.00-12.00 | Studi awal dan identifikasi masalah | - Recorder - Video dan Foto |

| No. | Tanggal dan Waktu | Aspek | Alat yang dipakai |
|-----|---|---|--|
| | | | Handphone |
| 2. | 23 Oktober 2013 Pukul 13.00-15.00 | Gambaran umum lokasi penelitian | - Recorder - Foto Handphone |
| 3. | 02 November 2013 Pukul 13.00-15.00 | Gambaran umum lembaga dan program yang diteliti | - Recorder - Video dan foto Handphone |
| 4. | 26 November 2013 Pukul 09.00-11.00 | Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran | - Recorder - Video dan foto Handphone |
| 5. | 03 Oktober 2013 sampai selesai penelitian | Tingkah laku dari informan | - Recorder - Pengamatan langsung |

2. Wawancara

Proses wawancara dilakukan bertahap disesuaikan dengan kebutuhan akan informasi yang perlu diperoleh dari informan, selama satu bulan terhitung 1-3 kali dari masing-masing informan utama juga kepada informan triangulan. Sebelum dilakukan wawancara penulis menyiapkan pedoman wawancara yang dijadikan pedoman dalam setiap pertanyaan yang disampaikan kepada informan. Namun untuk menggali lebih jauh informasi dari informan maka penulis juga menggunakan wawancara informal yang dilakukan dari pembicaraan yang tidak formal, berlangsung secara alamiah, tidak difokuskan kepada hal-hal tertentu. Pertanyaan yang ditanyakan berdasarkan pedoman wawancara yang sudah dibuat secara sistematis. Adapun jadwal wawancara yang dilakukan dijabarkan seperti berikut :

Jadwal Wawancara

| No. | Tanggal Wawancara | Tempat | Subjek Wawancara | Aspek | Durasi Wawancara |
|-----|--------------------------------------|--------|---------------------|---|------------------|
| 1. | 23 Oktober 2013 Pukul 09.00-12.00 | PKBM | Pengelola dan Tutor | - Identifikasi kebutuhan - Perencanaan program - Input/sumberdaya | 180 menit |
| 2. | 02 November 2013 Pukul | PKBM | Pengelola dan Tutor | - Proses pembelajaran - Tes formatif - Tes sumatif | 120 menit |

Ishak Abdullah Kamil, 2014

Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Kerangka Pemberdayaan Masyarakat di PKBM Bina Terampil Mandiri

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No. | Tanggal Wawancara | Tempat | Subjek Wawancara | Aspek | Durasi Wawancara |
|-----|---------------------------------------|---------------------------------|------------------|---|------------------|
| | 13.00-15.00 | | | | |
| 3. | 04 November 2013 Pukul 09.00-11.00 | PKBM | Tutor | - Kognitif - Afektif - Psikomotor | 120 menit |
| 3. | 07 November 2013 Pukul 10.00-15.00 | PKBM dan rumah Warga Belajar | Warga Belajar | - Input/sumberdaya - Proses pembelajaran - Tes formatif - Tes sumatif | 300 menit |
| 4. | 08 November 2013 Pukul 09.00-14.00 | PKBM dsn rumah Warga Belajar | Warga Belajar | - Kognitif - Afektif - Psikomotor | 240 menit |
| 5. | 11 November 2013 Pukul 16.00-18.00 | Rumah Kepala Desa | Tokoh Masyarakat | - Kognitif - Afektif - Psikomotor | 120 menit |
| 6. | 26 November 2013 Pukul 15.00-17.30 | PKBM | Pengelola | - Organisasi Masyarakat - Pengelolaan Diri - Partisipasi - Pendidikan untuk Keadilan | 150 menit |
| 7. | 04 Desember 2013 Pukul 15.00-17.00 | Rumah Tutor | Tutor | - Organisasi Masyarakat - Pengelolaan Diri - Partisipasi - Pendidikan untuk Keadilan | 120 menit |
| 8. | 12 Desember 2013 Pukul 13.00-15.30 | UPTD Kecamatan Cisarua | Penilik | - Organisasi Masyarakat - Pengelolaan Diri - Partisipasi - Pendidikan untuk Keadilan | 150 menit |

3. Studi Dokumentasi

Dokumen-dokumen yang dihimpun pada penelitian ini dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen tersebut diurutkan sesuai dengan sejarah

Ishak Abdullah Kamil, 2014

Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Kerangka Pemberdayaan Masyarakat di PKBM Bina Terampil Mandiri

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelahiram, kekuatan dan kesesuaian isinya dengan tujuan pengkajian. Isinya dianalisis, dibandingkan yang satu dengan yang lain, dan dipadukan sehingga membentuk satu hasil kajian yang sistematis, terpadu dan utuh.

Dalam penelitian ini, dihimpun berbagai dokumen berupa foto kegiatan yang terkait dengan kegiatan program yang dilakukan oleh tutor dan pengelola kepada warga belajar, kegiatan evaluasi yang sering dilakukan oleh pengelola, tutor pada program pendidikan kecakapan hidup keterampilan membuat aneka kue jajanan pasar di PKBM Bina Terampil Mandiri.

5. Triangulasi data

Peneliti menggunakan triangulasi sumber pada penelitian ini yang berarti peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang sama kepada subjek yang lain untuk menguji kredibilitas jawaban oleh subjek sebelumnya. Sebagai informan utama atau informan kunci dalam penelitian ini adalah pengelola dan tutor PKBM Bina Terampil Mandiri, sedangkan sebagai triangulasi subjek penelitian, peneliti mengambil informan lain yaitu warga belajar, narasumber, dan penilik PNFI.

F. Analisis Data

Dalam teknik analisis kualitatif merupakan analisis yang berdasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Hubungan antar semantis sangat penting karena dalam analisis kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisis kuantitatif. Prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna. Selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution (Sugiyono, 2011:245) menyatakan “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dipersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengumpulan data, yaitu mempersiapkan pedoman wawancara dan observasi yang akan digunakan dan ditanyakan kepada responden berdasarkan pada aspek-aspek

yang akan diteliti agar proses wawancara dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta mengurus dan mempersiapkan surat ijin untuk lancarnya penelitian ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan kegiatan penggalan informasi data secara mendalam dengan mengenal lebih dekat kepada subjek penelitian, kegiatan-kegiatan dan interaksi antara pengelola atau penyelenggara, tutor belajar, dan warga belajar PKH, serta penilik PNF, kemudian diadakan kegiatan partisipatif bersama subjek penelitian dengan melakukan wawancara dengan pengelola atau penyelenggara, sumber belajar, dan warga belajar PKH, serta penilik PNFI. Pada tahap ini merupakan kegiatan utama dalam pengumpulan data dan melakukan analisis data terhadap hasil pengumpulan data tersebut. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa model sebagai berikut :

a. Mendeskripsikan Data

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden atau narasumber. Data yang diperoleh yaitu mengenai evaluasi program yang dilakukan oleh PKBM Bina Terampil Mandiri yang meliputi hasil dari evaluasi, dampak/pengaruh dari evaluasi program tersebut, serta kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat.

b. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan peneliti menyampaikan ringkasan hasil yang dianggap penting dan diuraikan hasil analisis data dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, karena kesimpulan berisikan jawaban dari tujuan atau pembuktian dari sebuah hipotesis.